

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu tempat dalam menjalankan proses produksi dan berupa kegiatan usaha yang bersifat tetap, serta dilakukan secara terus menerus dan dikelola oleh suatu organisasi yang baik. Sebuah perusahaan memiliki tujuan menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen, sekaligus mencari keuntungan atau laba. Dalam menjalankan proses produksi, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti lokasi, mesin, sumber daya, sumber daya manusia, serta bahan baku yang dibutuhkan. Bahan baku merupakan bahan-bahan yang dibutuhkan sebagai proses pengolahan untuk dijadikan barang setengah jadi atau barang jadi.

Persediaan bahan baku dalam proses produksi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena apabila sebuah perusahaan kekurangan bahan baku dalam proses produksi, maka sebuah perusahaan tidak dapat menjalankan proses produksi. Menurut karyawan yang bekerja di PT. South Pacific Viscose hal ini dapat merugikan perusahaan. Karena dalam menjalankan proses produksi banyak sekali biaya-biaya yang dibutuhkan, seperti biaya karyawan, biaya sumber daya, dan beberapa biaya operasional lainnya. Produksi dapat berjalan dengan lancar apabila sebuah perusahaan dapat menyediakan bahan baku pada waktu dan jumlah yang dibutuhkan.

Setiap bahan baku yang disimpan tentu memiliki tempat dan kapasitas penyimpanan, serta proses penanganan yang berbeda-beda. Kapasitas penyimpanan dapat berkurang apabila di tempat penyimpanan tersebut dilakukan *maintenance* atau perbaikan pada infrastruktur. Hal ini tentu dapat berdampak pada berkurangnya kapasitas penyimpanan bahan baku. Oleh karena itu, dibutuhkan proses perencanaan dan pengendalian yang baik dalam memasok bahan baku, serta komunikasi yang baik dengan pihak pemasok bahan baku.

PT. South Pasific Viscose merupakan industri kimia yang menghasilkan produk utama berupa Serat Viscose atau bahan baku untuk membuat benang. Dalam proses produksi tersebut terdapat banyak sekali jenis bahan baku yang dibutuhkan, seperti *Pulp, Catalyst, Caustic Soda Liquid, CS₂, Sodium Hypo Chloride* dan lain lain. Setiap bahan baku memiliki kapasitas penyimpanan yang terbatas dan ditempatkan di beberapa lokasi yang berbeda, serta digolongkan berdasarkan masing-masing jenisnya. Dibutuhkan adanya *controlling* yang baik agar persediaan tidak kurang dan tidak berlebihan dalam mensuplai bahan baku.

Salah satu bahan baku dalam proses pembuatan Serat Viscose adalah *Sodium Hypo Chloride* atau cairan pemutih. Bahan baku jenis ini merupakan bahan yang digunakan agar serat viscose yang dihasilkan menjadi lebih putih. Bahan baku *Sodium Hypo Chloride* disimpan pada 8 tangki khusus yang memiliki kapasitas maksimum 290 m²LiterTon, dengan kapasitas masing masing tangki yaitu 25 m²LiterTon, 25 m²LiterTon, 25 m²LiterTon, 25 m²LiterTon, 25 m²LiterTon, 30 m²LiterTon, 30 m²LiterTon, 65 m²LiterTon dan 65 m²LiterTon. Pada saat ini, salah satu tangki penyimpanan bahan baku *Sodium Hypo Chloride* dilakukan perbaikan dan akan bisa digunakan kembali pada tanggal 25 Agustus 2019, sehingga total maksimum kapasitas penyimpanan saat ini berkurang menjadi 270 m²LiterTon.

Agar persediaan bahan baku tersebut dapat terkontrol dengan baik, maka dibutuhkan adanya simulasi tentang kedatangan bahan baku dengan jenis *Sodium Hypo Chloride*. Pada laporan magang ini akan dibuatkan simulasi kedatangan bahan baku dengan jenis *Sodium Hypo Chloride* pada tanggal 01 Agustus 2019 hingga 30 September 2019.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana simulasi kedatangan bahan baku jenis *Sodium Hypo Chloride* pada tanggal 01 Agustus 2019 hingga 30 September 2019.
2. Berapakah jumlah bahan baku *Sodium Hypo Chloride* yang harus dipasok dari supplier perharinya.

3. Apakah simulasi yang telah dibuat telah memaksimalkan kapasitas yang sudah ada.

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui simulasi kedatangan bahan baku jenis *Sodium Hypo Chloride* pada tanggal 01 Agustus 2019 hingga 30 September 2019.
2. Untuk mengetahui jumlah bahan baku *Sodium Hypo Chloride* yang harus dipasok dari supplier perharinya.
3. Untuk memaksimalkan kapasitas penyimpanan yang sudah ada.

1.4.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat memperkirakan jumlah bahan baku yang dipesan kepada supplier perharinya,
2. Perusahaan dapat memaksimalkan kapasitas maksimum persediaan bahan baku .
3. Perusahaan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya *overload* pada penerimaan bahan baku.

1.5.Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Departemen *Raw Material* yang merupakan bagian dari PT. South Pacific Viscose Departemen Logistik.
2. Penelitian ini hanya terbatas dilakukan di Departemen *Raw Material* Divisi *Chemical*.
3. Penelitian ini hanya mencakup proses penerimaan barang jenis *Sodium Hypo Chloride* di PT. South Pasific Viscose.

4. Simulasi penerimaan barang jenis *Sodium Hypo Chloride* dibuat pada tanggal 1 Agustus 2019 – 30 September 2019.
5. Ruang lingkup proses penerimaan barang dilakukan oleh Departemen *Raw Material* PT. Pasific Viscose.

1.6. Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan

Jadwal kegiatan kerja praktik dilakukan pada tanggal 1 Juli 2019 – 31 Juli 2019 di PT. South Pasific Viscose, yang berlokasi di Desa Cicadas, Cicadas, Purwakarta, Cicadas, Kec. Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41101, khususnya di Departemen Raw Material. Sebagai salah satu peserta program Internship yang diadakan PT. South Pacific Viscose.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pemahaman serta penyajian dalam Laporan Kerja Praktik ini, maka diberikan sistematika dan gambaran secara umum sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN**
Pada bab ini dikemukakan latar belakang kerja praktik, perumusan masalah, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.
- **BAB II LANDASAN TEORI**
Pada bab ini membahas landasan teori literatur mengenai Industri, Supply Chain, Bahan Baku, , Gudang, Viscose, Flowchart, Microsoft Office.
- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
Pada bab ini membahas tentang metode yang digunakan untuk menyelesaikan laporan kerja praktik ini.
- **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**
Pada bab ini membahas mengenai jadwal kerja praktik, aktivitas yang dikerjakan di departemen Raw Material, pengumpulan data, serta bagaimana cara mengolah data tersebut menjadi suatu informasi.
- **BAB V ANALISIS**

Pada bab ini membahas mengenai analisis dari hasil pengumpulan dan pengolahan data.

- **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil pelaksanaan kerja praktik dan saran mengenai usulan alternatif pemecahan masalah yang terjadi.